

PENGEMASAN PAKET WISATA CITY TOUR BERBASIS BUDAYA DI KOTA DENPASAR BALI

Hadi Mulyana

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata YAPARI
hadji3001.hm@gmail.com

Ainun Nurhayati

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata YAPARI
ainunhayati0091@gmail.com

Dwi Meisya Auliyaa

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata YAPARI
dwimeishaauliyaaichaaa@gmail.com

Fauzi Ramdhani

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata YAPARI
fauzirm12@gmail.com

Regina Valencia

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata YAPARI
rereginavalenciaa@gmail.com

ABSTRACT

Denpasar City has a lot of cultural tourism potential such as historical buildings, arts, traditional markets and community culture. Therefore, this potential can be developed into a city tour package in Denpasar. This study aims to determine the potential of cultural tourism in Denpasar and how to package culture-based city tour packages. This research uses data collection techniques such as observation, interviews and literature review. The results show that the main tourism potential in Denpasar is the charm of temples and shrines, traditional markets and museums. This potential is then packaged into four tour packages, namely Melali ke Puri, Heritage Denpasar City Tour, Beautiful Cultural of Denpasar City Tour, and Historic Denpasar City Tour. In the packaging of these tour packages, information is provided in the form of narratives, tables and graphs. In this way, culture-based city tour packages in Denpasar can attract tourists.

Keywords: Potensi, Wisata Budaya, Paket Wisata

PENDAHULUAN

Bali dan Pariwisata adalah dua kata yang saling berkaitan dan sulit untuk dipisahkan. Pulau Bali yang berukuran hanya 0,5% dari nusantara. Namun Namanya jauh lebih terkenal dibandingkan Indonesia. Kekhasan budaya ini disebabkan oleh reputasi Pulau Bali sebagai “surga pariwisata” telah menjadi ikon promosi pariwisata baik di Indonesia maupun di dunia internasional. Segala macam atraksi, budaya, alam yang indah serta ritual Agama Hindu yang dimiliki oleh Bali dapat diibaratkan sebagai organ penting yang menjiwa serta memajukan pariwisata Bali. Bali memiliki 8 kabupaten dan satu kotamadya banyak memiliki daerah tujuan wisata yang elok dan indah dengan ciri khas serta keunikannya. Masing-masing daerah menawarkan kekhasannya untuk pariwisata yang berbeda, seperti Kabupaten Gianyar yang lebih menonjolkan Pariwisata Pedesaan (Rural Tourism) beserta segala aktivitas keseharian masyarakatnya, Kabupaten Bangli, Jembrana, Tabanan, Buleleng,

Karangasem dan Klungkung dengan Pariwisata Pertanian (Agrotourism), serta Kabupaten Badung dan Kota Denpasar yang didominasi oleh pariwisata yang benuansa modernisasi.

Setiap daerah yang ada di Bali pasti memiliki keunikan adat tradisi serta ciri khas budayanya masing-masing. Namun, banyak orang beranggapan bahwa daerah perkotaan pasti telah banyak mengalami modernisasi dan mungkin sebagian berpikir bahwa budaya dan sejarah yang dimiliki kota tersebut sudah mulai ditinggalkan. Tak terkecuali Kota Denpasar,

pernyataan inipun seakan-akan kian melekat erat setiap Kota Denpasar disebutkan. Untuk itu diperlukan suatu terobosan baru guna kembali memperkenalkan budaya serta sejarah yang dimiliki wilayah perkotaan, karena tidak dipungkiri banyak tempat di wilayah perkotaan yang masih kental dengan budaya dan sejarahnya yang belum terkelola secara profesional dan maksimal. Salah satu potensi pariwisata yang dimiliki Kota Denpasar adalah bangunan bersejarah, pura, puri, dan pasar tradisional

dengan berbagai macam makanan tradisionalnya serta daya tarik pariwisata lainnya (web resmi Kota Denpasar). Untuk itu perlu adanya upaya merevitalisasi guna mengangkat kembali pariwisata berbasis budaya di Kota Denpasar khususnya memperkenalkan kembali latar belakang dari Kota Denpasar ini sendiri. Di Kota Denpasar masih sangat jarang ditemukan adanya suatu paket wisata yang mencakup nilai-nilai sejarah dan budaya, maka dari itu perlu di buatnya suatu rancangan mengenai pengemasan paket wisata city tour berbasis kebudayaan di Kota Denpasar).

METODE

Tinjauan pustaka yang digunakan adalah tinjauan tentang pariwisata dengan teori Suwanto (1997), tinjauan tentang potensi wisata dengan teori Pendit (2002), tinjauan tentang paket wisata dengan teori Suyitno (2001), tinjauan tentang city tour dengan teori Page (2003), tinjauan tentang pariwisata budaya dengan teori Picard (2006), tinjauan tentang daya tarik wisata dengan teori Ismayanti (2010).

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara observasi, wawancara, studi kepustakaan. Teknik penentuan informan metode purposive sampling. Informannya yaitu orang pengelola dari masing-masing daya tarik wisata yang akan dikemas menjadi paket wisata city tour, Biro Perjalanan wisata yang akan diikuti sertakan dalam kerja sama untuk memasarkan paket wisata city tour serta pemandu wisata yang terlibat dalam interaksipaket wisata city tour Kota Denpasar..

PEMBAHASAN

Kota Denpasar memiliki potensi wisata yang terdiri atas potensi wisata budaya, dimana potensi yang dijadikan paket wisata dalam penelitian ini adalah pesona Puri Agung Satria Denpasar. Puri Agung Satria terdapat bangunan bersejarah peninggalan masa Belandaserta bangunan pendopo yang dipergunakan sebagai tempat pertemuan raja-raja seluruh Bali, Puri Pemecutan memiliki keunikan pada arsitekturnya yang bergaya traditional Bali yang dibangun pada abad ke 16. Diselatan Puri terdapat gudang senjata (bedil) dan meriam yang digunakan saat masa peperangan.

Puri Kesiman memiliki potensi fisik seperti ciri khas dari puri tersebut adalah setiap halaman didalam lingkungan puri dihubungkan dengan candi bentar dan kori agung yang masih asli dari jaman kuno.

Kota Denpasar juga memiliki pesona pura sebagai potensi wisata seperti Pura Agung Jagatnatha dengan potensi fisiknya yaitu memiliki bangunan padmasana yang sangat tinggi dan merupakan pusat orientasi spiritual Kota Denpasar. Pura Petilan Pengrebongan memiliki potensi nonfisik seperti uniknya tradisi ngerebong saat upacara berlangsung.

Potensi lain yang dimiliki Kota Denpasar adalah adanya museum dan monumen seperti Museum Bali dengan potensi fisiknya menyimpan berbagai macam benda bersejarah seperti arca-arca. Museum Sidik Jari menyimpan lukisan dengan metode lukis menggunakan jari. Monumen Bajra Sandhi merupakan bangunan yang berbentuk genta., dalam monumen ini terdapat diorama yang menggambarkan Bali pada masa peperangan. Taman Budaya Art Center merupakan bangunan yang didirikan oleh gubernur pertama di Bali yaitu Ida Bagus Mantra dan dijadikan tempat berlangsungnya Pesta Kesenian Bali

Desa Budaya Kertalangu memiliki potensi fisik seperti keindahan persawahan yang terletak ditengah-tengah kota. Taman Puputan Badung memiliki bukti sejarah, terjadi peperangan sampai tetes darah terakhir antara pasukan Belanda dengan masyarakat Bali.

Pasar Tradisional Kumbasari pasar ini terdiri dari dua lantai yang menjual berbagai kebutuhan pokok dan untuk lantai dua menjual berbagai cendera mata khas Bali. Pasar burung dengan potensi fisiknya adalah tersedianya berbagai jenis peliharaan yang dijual, dan terdapat perkumpulan dengan nama "Asosiasi Pecinta Batu Mulia" yang menawarkan benda-benda unik dan antik. Kota Denpasar juga memiliki berbagai industri kreatif yang bisa dijadikan potensi wisata. Pengemasan paket wisata city tour ini dibuat berdasarkan potensi-potensi yang terdapat di Kota Denpasar seperti : Puri Agung Satria Denpasar, Puri Agung Kesiman, Puri Pemecutan, Pura Agung Jagatnatha, Pura Petilan, Museum Bali, Museum Sidik Jari, Monumen Bajra Sandhi, Taman Werdhi Budaya Art Center, Taman Puputan Badung, Desa Budaya Kertalangu, Pasar Tradisional Kumbasari, Pasar Burung Satria. Paket Wisata ini terdiri dari tiga bentuk yaitu, bentuk uraian, bentuk tabel dan bentuk grafik dan terdiri atas empat paket wisata yaitu Melali ke Puri, Beautiful Cultural of Denpasar City Tour, Heritage City Tour, Historic Denpasar City Tour.

Dengan adanya potensi-potensi wisata budaya yang ada di Kota Denpasar dapat disusun dalam empat buah paket wisata budaya, yaitu Paket wisata *Melali ke Puri*, *Paket wisata Heritage Denpasar City Tour*, *Paket wisata Beautiful Cultural of Denpasar City Tour*, dan *Paket Wisata Historic Denpasar City Tour*. Masing - masing paket wisata tersebut kemudian dijelaskan dalam bentuk tabel dan grafik.

Tabel menjelaskan tentang program perjalanan yang dilakukan wisatawan dalam perjalanan wisata, grafik menjelaskan bentuk jalur perjalanan yang disertai jarak dan waktu tempuh, yang disesuaikan dengan jumlah peserta dan jenis kendaraan. Dari beberapa paket tersebut berikut penjelasan dari masing-masing paket wisata yang dikemas dalam bentuk tabel :

Tabel 1. Paket Wisata Melali ke Puri

Tempat	Waktu	Durasi	Acara	Keterangan
--------	-------	--------	-------	------------

Hotel/Kuta	08.00	30 menit	Persiapan memulai tour (berangkat)	Pramuwisata menjelaskan program tour
Puri Satria	10.00	60 menit	Melihat aktivitas keluarga Puri Satia	Pramuwisata menjelaskan tentang Puri Satria
Objek Wisata Pasar Burung Satria	11.30	35 menit	Melihat proses pembentukan batu mulia dan bokor	Dalam proses pembentukan batu dan bokor wisatan ikut terlibat
Koprasi Krama Bali	12.40	60 menit	Makan siang (lunch)	
Taman Puputan Badung	13.50	30 menit	Wisatawan mengelilingi kawasan Taman Puputan Badung	Pramuwisata menjelaskan tentang Puri Satria
Pasar Tradisional Kumbasari	14.30	60 menit	Wisatawan berbelanja oleh-oleh khas Bali	

Sumber : Penulis, 2024

Pada tabel tersebut dijelaskan perjalanan yang dilakukan wisatawan mulai dari kegiatan awal yang dimulai dari hotel hingga kembali ke hotel disertai durasi dan waktu. Paket wisata ini mengambil beberapa tempat yang memiliki sejarah menarik dan wisatawan dapat melihat aktivitas keluarga Puri Satria dalam melakukan kegiatan kebudayaan.

Bentuk tabel dari Paket Wisata *Heritage City Tour* dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2. Paket Wisata *Heritage City Tour*

Tempat	Waktu	Durasi	Acara	Keterangan
Hotel/Kuta	08.30	30 menit	Persiapan memulai tour (berangkat)	Pramuwisata menjelaskan program tour
Pura Jagatnatha	10.00	30 menit	Mengelilingi kawasan pura	Wisatawan wajib menggunakan kain/selendang
Museum Bali	10.35	30 menit	Mengelilingi kawasan Museum Bali	
Sanggar Seni Gases	11.15	30 menit	Melihat proses pembuatan patung/ogoh-ogoh	Dalam proses pembuatan wisatawan ikut terlibat
Jebak (Jejak Kuliner Bali)	12.00	60 menit	Makan siang (lunch)	
Puri Pemecutan	13.20	30 menit	Mengelilingi kawasan Puri	Pramuwisata menjelaskan tentang Puri Pemecutan

Pasar Tradisional Kumbasari	14.00	60 menit		
-----------------------------	-------	----------	--	--

Sumber : Penulis, 2024

Pada tabel tersebut dijelaskan perjalanan yang dilakukan wisatawan mulai dari kegiatan awal yang dimulai dari hotel hingga kembali ke hotel disertai durasi dan waktu. Paket wisata ini mengunjungi tempat yang menyimpan benda- benda bersejarah dan mengunjungi industri pembuat ogoh-ogoh dan patung, sehingga wisatawan memiliki pengalaman yang menarik. Bentuk tabel Paket Wisata *Beautiful Cultural of Denpasar City Tour* dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3. Paket Wisata *Denpasar City Tour*

Tempat	Waktu	Durasi	Acara	Keterangan
Hotel/Kuta	08.00	30 menit	Persiapan memulai tour (berangkat)	Pramuwisata menjelaskan program tour
Barong and Keris Dance	09.30	60 menit	Menyaksikan pentas Barong dan Keris	
Pura Petilan	10.35	30 menit	Mengelilingi kawasan Pura	Wisatawan wajib menggunakan kain/selendang
Puri Kesiman	11.10	30 menit	Mengelilingi kawasan Puri	
Pengrajin Suling dan Rebab	11.45	30 menit	Melihat proses pembuatan suling dan rebab	Pramuwisata menjelaskan tentang proses pembuatan wisatawan ikut terlibat
Desa Budaya Kertalangu	12.30	150 menit		

Sumber : Penulis, 2024

Pada tabel tersebut dijelaskan perjalanan yang dilakukan wisatawan mulai dari kegiatan awal yang dimulai dari hotel hingga kembali ke hotel disertai durasi dan waktu. Paket wisata ini menyajikan produk seni dan budaya serta proses kegiatannya yang menggambarkan kegiatan kebudayaan khas Bali

Bentuk tabel Paket Wisata *Historic Denpasar City Tour* dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. Paket Wisata *Historic Denpasar City Tour*

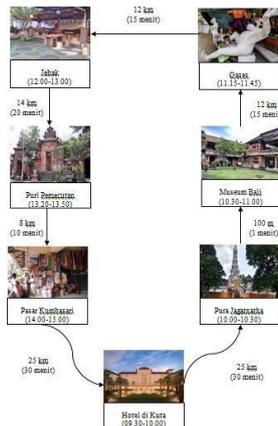
Tempat	Waktu	Durasi	Acara	Keterangan
Hotel/Kuta	08.30	30 menit	Persiapan memulai tour (berangkat)	Pramuwisata menjelaskan program tour

Art Center	10.00	30 menit	Mengelilingi kawasan Art Center	
Pengrajin Wadah/Petulangan	10.50	30 menit	Melihat proses pembuatan wadah/petulangan	Dalam proses pembuatan wisatawan ikut terlibat
Museum Sidik Jari	11.35	30 menit	Mengelilingi Museum Sidik Jari	
Bajra Sandhi	12.10	30 menit	Mengelilingi monument Bajra Sandhi	
Warung Be Sanur	12.45	60 menit	Makan siang (lunh)	
Pasar Tradisional Kumbasari	14.00	60 menit	Berbelanja oleh-oleh khas Bali	

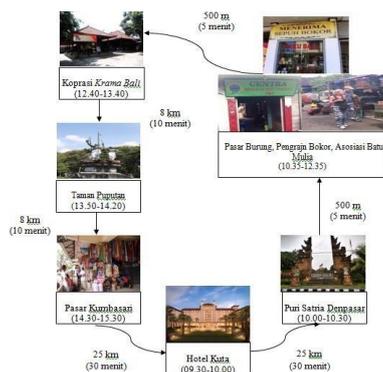
Sumber : Penulis, 2024

Pada tabel tersebut dijelaskan perjalanan yang dilakukan wisatawan mulai dari kegiatan awal yang dimulai dari hotel hingga kembali ke hotel disertai durasi dan waktu. Paket wisata ini mengunjungi beberapa daya tarik wisata yang berkaitan dengan sejarah dan budaya Bali.

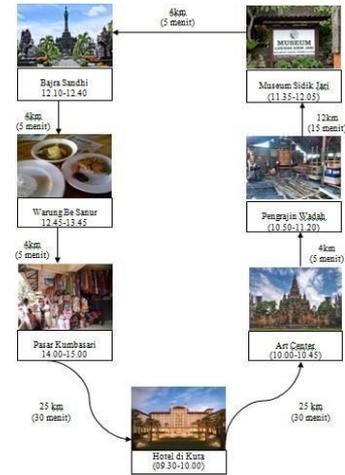
Berikut ini paket wisata disajikan dalam grafik.



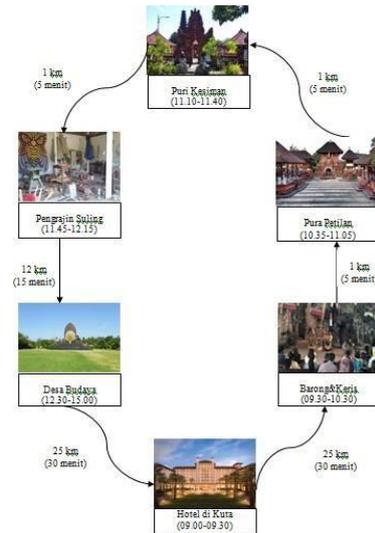
Gambar 1. Bentuk Grafik Paket Wisata Melali ke Puri (Penulis, 2024)



Gambar 2. Bentuk Grafik Paket Wisata Heritage City Tour (Penulis, 2024)



Gambar 3. Bentuk Grafik Paket Wisata Beautiful Cultural of Denpasar City Tour (Penulis, 2024)



Gambar 4. Bentuk Grafik Paket Denpasar City Tour (Penulis, 2024)

Dalam bentuk grafik dijelaskan bahwa bentuk jalur yang akan ditempuh oleh wisatawan selama perjalanan. Selain itu, grafik juga dilengkapi dengan waktu dan jarak tempuh menuju daya tarik yang tertera di paket wisata, antar daya tarik wisata dalam masing-masing paket.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang pengemasan paket wisata city tour di Kota Denpasar dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Destinasi wisata berbasis budaya di kota Denpasar diantaranya Puri Agung Satria Denpasar, Puri Agung Kesiman, Pura Pemecutan, Pura Agung Jagatnatha, Pura Petilan, Museum Bali, Museum Sidik Jari, Monumen Bajra Sandhi, Taman Werdhi Budaya Art Center, Taman Puputan Badung, Desa Budaya kertalangu, Pasar Tradisional Kumbasari, Pasar Burung Satria.
2. Terbentuk 4 jenis paket wisata dalam penelitian ini diantaranya empat paket wisata yaitu Paket

Wisata Melali ke Puri, Paket Wisata Beautiful Cultural of Denpasar City Tour, Paket Wisata Heritage City Tour, Paket Wisata Historic Denpasar City Tour.

DAFTAR PUSTAKA

- Law, Christopher M. (1996): *Tourism in Major Cities*, International Thomson Business Press, London.
- Nuryanti. 1993. *Cocept, Persectif and Challenges*, makalah bagian dari laporan konferensi International mengenai Pariwisata Budaya. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Suyitno, 2001. *Perencanaan Wisata*, Yogyakarta: Kanisius.
- Picard, M. 2006. *Bali: Pariwisata Budaya dan Budaya Pariwisata*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Yoeti, Oka A. 2022. *Perencanaan Strategis Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*. Jakarta: Pradnya Paramita